



Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Reservasi Prasarana Olahraga pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi

Ilham Adriansyah^{1,*}, Gustinar¹

¹Universitas Muhammadiyah Jambi, Jambi, Indonesia

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:
Submit: 28 Maret 2025
Revisi: 04 April 2025
Diterima: 17 Mei 2025
Diterbitkan: 30 Juni 2025

Kata Kunci

Analisis, Perancangan, Sistem informasi, Reservasi, Olahraga

Correspondence

E-mail: iladriansyah21@gmail.com*

A B S T R A K

Saat ini Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi masih menggunakan cara konvensional dalam proses bisnis reservasi prasarana olahraga. Untuk mengetahui ketersediaan prasarana olahraga yang ingin direservasi, masyarakat harus mengirimkan surat permohonan pemakaian ke dinas dan menunggu balasan surat dari instansi. Pencatatan reservasi prasarana olahraga masih dilakukan secara manual pada buku yang beresiko terjadinya kerusakan / kehilangan buku, dan kelalaian dalam pencatatan yang dapat berakibat terjadinya tumpang tindih jadwal pemakaian prasarana. Sistem Informasi Reservasi Prasarana Olahraga pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi ini dirancang untuk memudahkan proses reservasi prasarana olahraga bagi masyarakat maupun bagi pihak dinas. Sistem ini dirancang menggunakan teknik pemodelan berbasis objek Unified Modeling Language (UML) dalam bentuk diagram use case, diagram activity, dan diagram class. Output dari penelitian ini berupa rancangan prototype Sistem Informasi Reservasi Prasarana Olahraga pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi.

Abstract

Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi does its sport facilities reservation business process conventionally. To know the availability of a certain sport facilities to be reserved, people have to submit a letter to this institution and wait for the response letter. Sport facilities reserved are recorded manually in a ledger, which is at the risk of being damaged or being lost, and mistake at recording the reservation can results in overlapping reservation schedule. Sport Facilities Reservation Information System at Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi is designed to make reservation process easy for both public and the institution. This system is designed by using object-oriented modeling in the form of use case diagram, activity diagram, and class diagram. The output of this research is a prototype of Sport Facilities Reservation Information System at Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi.

This is an open access article under the CC-BY-SA license



1. Pendahuluan

Perkembangan sistem informasi saat ini begitu pesat seiring dengan perkembangan teknologi yang begitu cepat. Perkembangan sistem informasi ini terjadi karena semakin banyak orang/organisasi/perusahaan yang menyadari peran penting sistem informasi dalam berbagai bidang, mulai dari kegiatan perekonomian hingga strategi penyelenggaraan pembangunan. Sistem informasi mampu mendukung kinerja, peningkatan efisiensi, efektifitas dan juga produktifitas perusahaan maupun organisasi pemerintahan.

Salah satu pemanfaatan sistem informasi yang dapat dinikmati saat ini terdapat pada proses bisnis reservasi. Reservasi tiket transportasi, reservasi kamar hotel, reservasi gedung/tempat, reservasi paspor, dan reservasi rawat jalan merupakan contoh proses bisnis yang saat ini sudah memanfaatkan sistem informasi. Dengan adanya sistem informasi, proses reservasi yang dahulu memakan waktu sekarang menjadi lebih mudah dan semakin cepat.

Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi merupakan instansi yang memiliki wewenang dalam pengelolaan sarana prasarana keolahragaan milik Pemerintah Provinsi Jambi. Prasarana olahraga yang dikelola Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi berfungsi sebagai prasarana penunjang prestasi olahraga, sebagai salah satu sumber PAD Provinsi Jambi, dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

Selama ini, proses reservasi prasarana olahraga belum didukung sistem yang memudahkan masyarakat maupun pihak Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi dalam mengelola penggunaan prasarana olahraga. Masyarakat yang ingin menyewa prasarana olahraga harus mengirimkan surat permohonan pemakaian ke dinas dan menunggu balasan surat untuk mengetahui ketersediaan prasarana yang dimaksud. Masyarakat tidak dapat mengetahui apakah prasarana olahraga yang akan direservasi dapat digunakan atau tidak sebelum surat balasan dari dinas diterbitkan, sedangkan tidak ada jangka waktu yang pasti antara surat permohonan diajukan hingga diterbitkannya surat balasan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Seksi Kemitraan selaku seksi yang bertanggung jawab terhadap perizinan penggunaan prasarana olahraga, dari sisi dinas selaku pengelola prasarana olahraga, ada beberapa kelemahan pada proses reservasi yang sedang berjalan saat ini. Pencatatan reservasi prasarana olahraga masih dilakukan secara manual pada buku. Pencatatan manual seperti ini memiliki beberapa resiko, diantaranya kerusakan/kehilangan buku, dan kelalaian dalam pencatatan yang dapat berakibat terjadinya tumpang tindih jadwal pemakaian prasarana yang sama oleh pihak yang berbeda. Laporan-laporan yang dihasilkan dalam proses reservasi ini pun masih diketik dan dicetak sendiri pada aplikasi microsoft excel.

Dari permasalahan di atas, dibutuhkan suatu sistem informasi yang dapat memudahkan proses reservasi prasarana olahraga milik Pemerintah Provinsi Jambi. Inilah yang melatar-belakangi penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Reservasi Prasarana Olahraga pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi.

Stair dan Reynolds (2012 ; 8) [11] mengungkapkan bahwa "*information system (IS) is a set of interrelated elements or components that collect (input), manipulate (process), store, and disseminate (output) data and information and provide a corrective reaction (feedback mechanism) to meet an objective.* Sedangkan menurut Laudon dan Laudon (2014 ; 45) [5], sistem informasi secara teknis dapat didefinisikan sebagai "*a set of interrelated components that collect (or retrieve), process, store, and distribute information to support decision making and control in an organization*". Dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah kumpulan berbagai komponen yang saling berinteraksi dalam memproses data menjadi informasi yang bernilai dan dibutuhkan untuk mencapai tujuan.

Analisis sistem merupakan bagian penting dalam pengembangan sistem, sehingga seorang analis sistem memiliki peran kunci dalam pengembangan proyek agar sistem yang dibangun sesuai kebutuhan dan dikembangkan dengan efektif. Menurut Stair dan Reynolds (2012 ; 25) [11], yang dilakukan pada tahapan analisis sistem adalah "*defines the problems and opportunities of the existing system*".

Perancangan sistem merupakan tahapan yang dilakukan setelah tahapan analisis sistem selesai dari siklus pengembangan sistem. Laudon dan Laudon (2014 ; 617) [5] menjelaskan bahwa "*Systems Design details how a system will meet the information requirements as determined by the systems analysis*". Dennis, dkk (2012 ; 260) [3] mengungkapkan bahwa "*System design is the determination of the overall*

system architecture – consisting of a set of physical processing components, hardware, software, people, and the communication among them – that will satisfy the system's essential requirements".

Ada banyak metode yang digunakan dalam tahap perancangan sistem, salah satunya adalah metode prototyping. Prototyping digunakan ketika customer mengetahui tujuan secara umum dari sistem yang ingin dibangun namun tidak dapat memberikan requirement terperinci mengenai fungsi dan fitur yang dibutuhkan dalam sistem yang ingin dibangun. Pada situasi ini pendekatan paradigma prototyping cocok untuk digunakan. Menurut Pressman (2010 : 43) [6], "the prototyping paradigm assists you and other stakeholders to better understand what is to be built when requirements are fuzzy".

Unified Modeling Language (UML) adalah tools yang sering digunakan untuk memodelkan analisis berorientasi objek. UML telah menjadi standar untuk visualisasi, menetapkan, membangun, dan mendokumentasikan pengembangan sistem perangkat lunak. Menurut Dennis, dkk (2012 : 539) [3] "*UML is a standard set of diagramming techniques that provide a graphical representation rich enough to model any systems development project, from analysis through implementation*".

Sharma, dkk (2010 ; 23) [10] mendefinisikan database sebagai "*a repository of data, designed to support efficient data storage, retrieval and maintenance*". Menurut Laudon dan Laudon (2014 ; 244) [5], "*Database is a collection of data organized to serve many applications efficiently by centralizing the data and controlling redundant data*".

Menurut Sutanto (2010 ; 12) [12], reservasi merupakan "suatu pemesanan kamar yang dilakukan pada waktu sebelumnya yang diperoleh dari berbagai sumber dan menggunakan beberapa cara pemesanan untuk memastikan bahwa tamu akan memperoleh kamar pada waktu check in". Definisi ini merupakan definisi reservasi dalam konteks pemesanan kamar hotel. Bila dikaitkan dengan pemesanan prasarana olahraga, maka reservasi dapat berarti pemesanan prasarana olahraga yang dilakukan pada waktu sebelumnya yang diperoleh dari berbagai sumber dan menggunakan beberapa cara pemesanan untuk memastikan bahwa pemesan akan memperoleh prasarana olahraga pada waktu yang diinginkan.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 [9] tentang Sistem Keolahragaan Nasional, prasarana olahraga adalah tempat atau ruang termasuk lingkungan yang digunakan untuk kegiatan olahraga dan/atau penyelenggaraan keolahragaan. Pada pasal 15 ayat (2) pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014 [8] disebutkan bahwa pemanfaatan prasarana olahraga bertujuan untuk meningkatkan upaya pengembangan keolahragaan dan mendorong peningkatan kegiatan ekonomi dan/atau kesejahteraan masyarakat.

Penelitian sejenis yang dijadikan sebagai salah satu bahan tinjauan pustaka adalah penelitian yang dilakukan oleh Abdul Wahid, Fintri Indriyani, dan Arief Deswandi [13], dkk pada tahun 2016 yang berjudul "Sistem Informasi Reservasi Fasilitas Pada Apartemen Eksekutif Menteng Jakarta". Penelitian lainnya yaitu penelitian oleh Daniyah Alkhaldi dkk [1] yang dipublikasikan pada tahun 2018 dengan judul "*Developing and Implementing Web-based Online University Facilities Reservation System*". Selain itu penelitian oleh umisar Hasugian dan Ahmad Nur Shidiq [4] yang dipublikasikan pada tahun 2012 berjudul "Rancang Bangun Sistem Informasi Industri Kreatif Bidang Penyewaan Sarana Olahraga" juga menjadi acuan. Penelitian yang menjadi acuan berikutnya adalah "Sistem Informasi Reservasi Lapangan Futsal Berbasis Android Pada Lapangan Futsal" oleh Roni Ameldi dan Tengku Khairil Ahsyar [2] yang dipublikasikan pada tahun 2018.

2. Metode Penelitian

2.1. Tahapan Penelitian

Alur penelitian menguraikan tentang langkah-langkah yang dilaksanakan dalam penelitian. Alur penelitian yang digunakan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Tahapan penelitian

2.2. Bahan Penelitian

Bahan penelitian yang dibutuhkan penulis untuk menganalisis dan merancang sistem informasi reservasi prasarana olahraga pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi adalah sebagai berikut:

1. Proses bisnis reservasi prasarana olahraga yang berlaku
2. Dokumen-dokumen terkait proses bisnis reservasi prasarana olahraga

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Gambaran Umum Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi

Berdasarkan Peraturan Gubernur nomor 38 tahun 2016 [7] tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi, Dinas Kepemudaan dan Olahraga mempunyai tugas membantu Gubernur dalam rangka melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kepemudaan dan olahraga yang menjadi kewenangan daerah provinsi dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah provinsi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3.2. Analisis Sistem Reservasi Prasarana Olahraga yang Berjalan

Beberapa kendala yang ditemui dalam sistem reservasi prasarana olahraga yang sedang berjalan saat ini antara lain:

1. Tidak ada jangka waktu pasti antara surat permohonan diajukan hingga mendapat balasan surat dari pihak dinas. Pihak yang akan meminjam prasarana olahraga tidak dapat mengetahui apakah prasarana olahraga yang akan direservasi dapat digunakan atau tidak sebelum surat balasan dari dinas diterbitkan.
2. Pencatatan masih dilakukan secara manual di buku besar. Hal ini berpotensi terjadi kerusakan atau kehilangan.
3. Dapat terjadi tumpang tindih jadwal penggunaan prasarana olahraga yang diakibatkan oleh kelalaian dalam pencatatan secara manual.

3.3. Kebutuhan Fungsional Sistem

Kebutuhan Fungsional mencakup layanan/fungsi apa saja yang disediakan oleh sistem. Berdasarkan kebutuhan pengunjung, pemohon, Seksi Kemitraan, dan Bendahara Penerimaan, maka fungsi Sistem Informasi Reservasi Prasarana Olahraga pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi yang akan dirancang antara lain:

1. Pengunjung

Fungsional sistem untuk Pengunjung adalah sebagai berikut:

- a. Fungsi Melihat Profil Prasarana Olahraga
- b. Fungsi Melihat Tarif Prasarana
- c. Fungsi Melihat Jadwal
- d. Fungsi Registrasi

2. Pemohon

Fungsional sistem untuk Pemohon adalah sebagai berikut:

- a. Fungsi Login
- b. Fungsi Logout
- c. Fungsi Membuat Reservasi
- d. Fungsi Lihat List Reservasi
- e. Fungsi Mengelola Data Akun

3. Seksi Kemitraan

Fungsional sistem untuk Seksi Kemitraan adalah sebagai berikut:

- a. Fungsi Login
- b. Fungsi Logout
- c. Fungsi Mengelola Data Akun
- d. Fungsi Mengelola Data User
- e. Fungsi Konfirmasi Reservasi
- f. Fungsi Mengelola Data Profil Prasarana
- g. Fungsi Mengelola Data Tarif

4. Bendahara Penerimaan (Subbag Keuangan & Aset)

Fungsional sistem untuk Bendahara Penerimaan (Subbag Keuangan & Aset) adalah sebagai berikut:

- a. Fungsi Login
- b. Fungsi Logout
- c. Fungsi Mengelola Data Akun
- d. Fungsi Mengkonfirmasi Pembayaran
- e. Fungsi Melihat dan Mecetak Laporan

3.4. Kebutuhan Non Fungsional Sistem

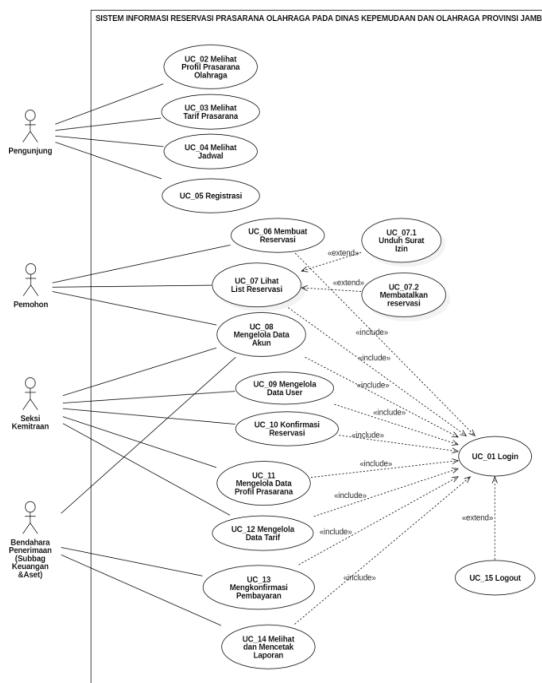
Berikut adalah kebutuhan non fungsional dari Sistem Informasi Reservasi Prasarana Olahraga pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi yang akan dirancang:

1. Usability. Mudah digunakan oleh pengguna sistem dalam mengakses sistem informasi reservasi prasarana olahraga.
2. Security. Untuk melakukan reservasi, user harus melakukan registrasi terlebih dahulu.

3. Functionality. Sistem dapat diakses setiap saat.

3.5. Perancangan Diagram Use Case

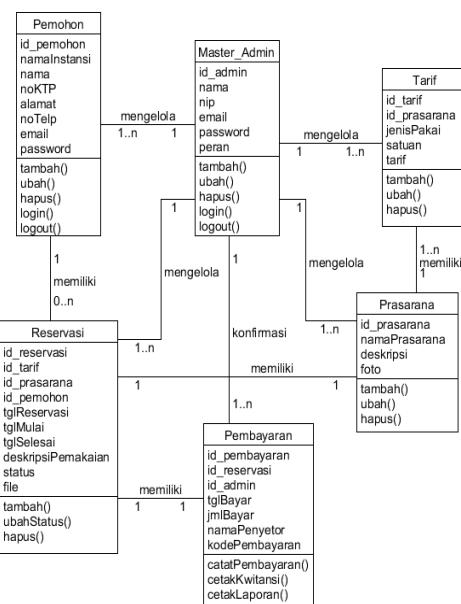
Use case digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi itu. Diagram use case dari Sistem Informasi Reservasi Prasarana Olahraga pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Diagram Use Case

3.6. Perancangan Diagram Class

Class diagram menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem. Diagram class pada sistem yang akan dirancang dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3. Rancangan Class Diagram

3.7. Perancangan Prototype

1. Rancangan Input

a. Halaman Registrasi

Halaman registrasi digunakan bagi pengunjung yang ingin mendaftar ke dalam sistem informasi.



FORMULIR REGISTRASI

NAMA :

NO. KTP :

ALAMAT :

NO. TELPON/HP :

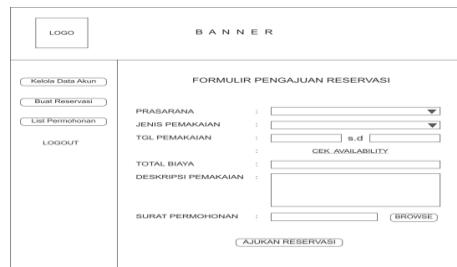
e-MAIL :

PASSWORD :

Gambar 4. Rancangan Halaman Registrasi

b. Halaman Membuat Reservasi

Halaman Membuat Reservasi digunakan oleh Pemohon untuk membuat reservasi baru terhadap prasarana olahraga. Pada halaman ini terdapat pengecekan availability prasarana yang direservasi pada tanggal yang diinginkan pemohon.



FORMULIR PENGAJUAN RESERVASI

PRASARANA :

JENIS PEMAKAIAN :

TGL PEMAKAIAN : s.d

TOTAL BIAYA :

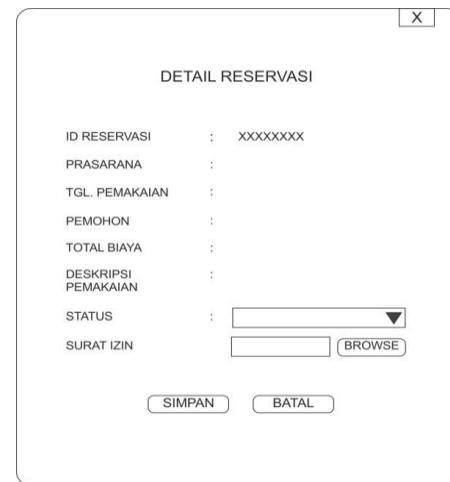
DESKRIPSI PEMAKAIAN :

SURAT PERMOHONAN :

Gambar 5. Rancangan Halaman Membuat Reservasi

c. Halaman Konfirmasi Reservasi

Konfirmasi Reservasi digunakan oleh admin dalam hal ini Seksi Kemitraan untuk melakukan konfirmasi reservasi yang diajukan oleh pemohon. Pada proses ini, admin melakukan perubahan status reservasi. Status reservasi yang dapat dipilih admin adalah disetujui atau dibatalkan.



DETAIL RESERVASI

ID RESERVASI : XXXXXXXX

PRASARANA :

TGL. PEMAKAIAN :

PEMOHON :

TOTAL BIAYA :

DESKRIPSI PEMAKAIAN :

STATUS :

SURAT IZIN :

Gambar 6. Rancangan Halaman Konfirmasi Reservasi

2. Rancangan Output

a. Halaman Beranda

Halaman beranda adalah halaman yang pertama kali muncul ketika alamat Sistem Informasi Reservasi Prasarana Olahraga pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi diakses.



Gambar 7. Rancangan Halaman Beranda

b. Rancangan Tampilan Laporan

Ada 4 jenis laporan yang dapat dicetak, antara lain: SKRD (Surat Ketetapan Retribusi Daerah), S PTRD (Surat Pemberitahuan Objek Retribusi Daerah), STS (Surat Tanda Setoran), dan Rekapitulasi Penerimaan Harian. Tampilan laporan dapat dilihat sebagai berikut:

A scanned copy of a SKRD (Surat Ketetapan Retribusi Daerah) document. The header includes the government stamp of the Province of Jambi, the name of the agency (Dinas Kepemudaan dan Olahraga), address (Jl. Letkol Slamet Riyadi No. 54), and phone number (0741 64861). The title is "SKRD (SURAT KETETAPAN RETRIBUSI DAERAH) RETRIBUSI PEMAKAIAN KEKAYAAN DAERAH". The body contains a table with columns for NO, JENIS BARANG/UKURAN, SATUAN PEMAKAIAN, TARIF, and JUMLAH. One row shows "Nama Prasarana" with "TGL. xx s.d xx (bulan) xxxx" in the SATUAN PEMAKAIAN column and "XXXXXX" in the TARIF and JUMLAH columns. A note below states "DENGAN HURUF : XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX". The footer includes a signature line for "An. KEPALA DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHARGA PROVINSI JAMBI Bendahara Penerimaan" and a note about payment terms and late fees. A legend at the bottom left defines the five types of paper used for signatures.

Gambar 8. Laporan SKRD

| | | | | | |
|---|---------------------------|--|---------|------------|-------------|
| PEMERINTAHAN PROVINSI JAMBI DINAS KEPEHILUAN DAN OLAHRAGA JL. LETKOL SLAMET RIYADI NO. 54 TELP. (0741) 64861 JAMBI - 36122 | | | | | |
| S P T R D | | | | | |
| (SURAT PEMBERITAHUAN OBJEK RETRIBUSI DAERAH) RETRIBUSI PEMAKAIAN KEKAYAAN DAERAH | | | | | |
| NOMOR SPTRD : xxxx /STS/DPOR-xxx/xx/xxxx | | Kepada Yth : Kadiskepora Prov Jambi | | | |
| NAMA PEMOHON : Sdr. XXXXXXXX ALAMAT :xxxxxxxxxxxxxxxxxx | | | | | |
| No | JENIS BARANG YANG DIMOHON | UKURAN/KWALIFIKASI | JUMLAH | TARIF (Rp) | JUMLAH (Rp) |
| 1 | Nama Prasarana | xxxxxxxxxxxx | xx HARI | xxxxxx | xxxxxx |
| | | | Total | xxxxxx | |
| Dengan Haruf : {xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx} | | | | | |
| PETUGAS | | Jambi, xx (bulan) xxxx PERMOHON | | | |
| Nama Petugas NIP. XXXXXXXXXXXXXXXX | | Nama Pemohon | | | |
| KETERANGAN : Lembar pertama untuk petugas pemungut Lembar kedua untuk Dinas Pendapatan | | | | | |

Gambar 9. Laporan SPTRD

| | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|
| SURAT TANDA SETORAN | | | | | |
| NO : XXXX/STS/DPOR-XX/XX/2020 | | Bank Jambi No. Rekening : 101431703 | | | |
| Harap diterima uang sebesar (dengan huruf) | | Rp. XXXXXXXX | | | |
| Empat juta rupiah | | | | | |
| Penerimaan : | | | | | |
| Kode Rekening | Uraian Rincian Objek | Jumlah (Rp) | | | |
| (2.13.2.13.01.00.00.4.1.2.02.23) | Penyetoran uang retribusi sewa Pemakaian Prasarana xxxx selama xx (xxxx) hari pada tgl xx s.d xx (bulan) xxxx Seusai Perda No.08 Tahun 2019 | >000000 | | | |
| | | TOTAL >000000 | | | |
| Uang tersebut diterima pada tanggal : xx (bulan) xxxx | | | | | |
| Mengetahui, Kasubbag Keuangan dan Aset | | Bendahara Penerimaan | | | |
| Bendahara Penerimaan NIP. XXXXXXXXXXXXXXXX | | Kasir Bank Jambi, | | | |
| Keterangan : Lembar 1 : Kasir Lembar 2 : Pemegang Kas-Induk Organisasi Lembar 3 : Kasda Lembar 4 : Fungsi Akuntansi Biro Keuangan Lembar 5 : Bank Persepsi/BPD | | (.....) | | | |

Gambar 10. Laporan STS

| | | | | | | | | |
|--|---------------|-----------|--|----------------|--|----------------|--|----------------|
| PERSETUAN PROVINSI JAMBI BUKU REKAPITULASI PENERIMAAN HARIAN | | | | | | | | |
| SKPD : DINAS KEPERLUAN DAN OLAHRAGA PROVINSI JAMBI Pengguna Anggaran/ Kusa Pengguna Anggaran : Nama Pengguna Anggaran Bendahara Penerimaan : Nama Bendahara Penerimaan | | | | | | | | |
| Nomor Urut | Tanggal | Referensi | PAJAK DAERAH | | RETRIBUSI DAERAH | | LAIN-LAIN PAJ YANG SAM (Rp) | |
| | | | Kode dan Nama Retribusi Hincan Objek | Jumlah (Rp) | Kode dan Nama Retribusi Hincan Objek | Jumlah (Rp) | Kode dan Nama Retribusi Hincan Objek | Jumlah (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 1 | xx bulan xxxx | - | - | - | - | xxxxxxxx | - | - |
| 2 | xx bulan xxxx | - | - | - | - | xxxxxxxx | - | - |
| 3 | xx bulan xxxx | - | - | - | - | xxxxxxxx | - | - |
| 4 | xx bulan xxxx | - | - | - | - | xxxxxxxx | - | - |
| 5 | xx bulan xxxx | - | - | - | - | xxxxxxxx | - | - |
| 6 | xx bulan xxxx | - | - | - | - | xxxxxxxx | - | - |
| 7 | xx bulan xxxx | - | - | - | - | xxxxxxxx | - | - |
| 8 | xx bulan xxxx | - | - | - | - | xxxxxxxx | - | - |
| Jumlah dipindahkan | | | | | | xxxxxxxx | | |
| Jambi, xx bulan xxxx Bendahara Penerimaan | | | | | | | | |
| Nama Bendahara Penerimaan NIP. XXXXXXXXXXXXXXXX | | | | | | | | |

Gambar 11. Rekapitulasi Penerimaan Harian

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Sistem reservasi prasarana olahraga pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi yang sedang berjalan saat ini masih dilakukan secara konvensional. Tidak ada cara bagi pihak yang ingin meminjam prasarana olahraga untuk mengetahui apakah prasarana olahraga dapat digunakan pada waktu yang diinginkan kecuali melalui surat balasan dari dinas. Pencatatan pemakaian prasarana olahraga masih dilakukan pada buku besar yang memiliki resiko kerusakan dan hilang. Cara konvensional juga memungkinkan terjadinya kesalahan/kelalaian pencatatan sehingga menyebabkan jadwal pemakaian prasarana yang tumpang tindih antara satu pemakai dengan pemakai lainnya, 2) Sistem Informasi Reservasi Prasarana Olahraga pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi ini dirancang menggunakan Unified Modeling Language (UML) yang terdiri dari diagram Use Case, diagram Activity, dan diagram Class yang menghasilkan sebuah prototype sistem informasi yang bila diimplementasikan dapat memudahkan proses bisnis reservasi pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi, 3) Sistem Informasi yang dirancang ini memiliki beberapa kelebihan bila dibandingkan dengan sistem yang berjalan saat ini, diantaranya mempermudah masyarakat dalam melakukan reservasi prasarana olahraga dalam hal pengecekan jadwal pemakaian prasarana olahraga, pengajuan reservasi, dan pengecekan status reservasi yang telah dibuat. Sementara bagi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi, sistem informasi yang dirancang membantu Dinas dalam memberikan informasi mengenai prasarana olahraga kepada masyarakat, memudahkan proses reservasi, dan memudahkan dalam pencetakan laporan-laporan.

Daftar Pustaka

- [1] Alkhaldi, D., Alkhaldi, D., Aldossary, H., Alsmadi, M. K., Al-Marashdeh, I., Badawi, U. A., et al., 2018. Developing and Implementing Web-based Online University Facilities Reservation System. *International Journal of Applied Engineering Research*, 13, 6700-6708.
- [2] Ameldi, R., & Ahsyar, T. K., 2018. Sistem Informasi Reservasi Lapangan Futsal Berbasis Android pada Lapangan Futsal. *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, 4, 81-90.
- [3] Dennis, A., Wixom, B. H., & Roth, R. M., 2012. *Systems Analysis and Design*. 5th ed. Hoboken: John Wiley & Sons, Inc.
- [4] Hasugian, H., & Shidiq, A. N., 2012. Rancang Bangun Sistem Informasi Industri Kreatif Bidang Penyewaan Sarana Olahraga. *Seminar Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi Terapan*, 606- 612.
- [5] Laudon, K. C., & Laudon, J. P., 2014. *Management Information Systems: Managing The Digital Firm*. 13th ed. Essex: Pearson Education.
- [6] Pressman, R. S., 2010. *Software Engineering: A Practitioner's Approach*. 7th ed. New York: McGraw-Hill.
- [7] Provinsi Jambi., 2016. *Peraturan Gubernur Provinsi Jambi Nomor 38 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi*. Jambi: Provinsi Jambi.
- [8] Republik Indonesia., 2014. *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014 tentang Tata Cara Penetapan Prasarana Olahraga*. Jakarta.
- [9] Republik Indonesia., 2005. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional*. Jakarta.
- [10] Sharma, N., Perniu, L., Chong, R. F., Iyer, A., Nandan, C., Mitea, A. C., et al., 2010. *Database Fundamentals*. Markham: IBM Corporation.
- [11] Stair, R. M., & Reynolds, G. W., 2012. *Fundamentals of Information Systems*. 6th ed. Boston: Course Technology, Cengage Learning.
- [12] Sutanto., 2010. *Menerima dan Memproses Reservasi*. Yogyakarta: Alfabeta.

- [13] Wahid, A., Indriyani, F., & Deswandi, A., 2016. *Sistem Informasi Reservasi Fasilitas pada Apartemen Eksekutif Menteng Jakarta*. SNIPTEK, 315-321.
- [14] S. Amandha, R. Dani, T. Hierdawati, and B. Rahmat, "Workshop Pengenalan Web dan CSS Dasar Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jambi," *Kreat. J. Pengabdi. Masy. Nusant.*, vol. 4, no. 1, pp. 65-71, 2024.
- [15] Z. Akbar, M. Ikhsan, H. Helmina, R. Dani, and T. Hierdawati, "Peningkatan Keterampilan Pengelolaan Proyek Sistem Informasi Melalui Pelatihan Pembuatan Website Bagi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jambi," *J. Suara Pengabdi*. 45, vol. 2, no. 2, pp. 54-65, 2023.